

Jumat, 17 Desember 2021

News Update

01. BANK SENTRAL INGGRIS, RESMI MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank of England (BOE), mengejutkan pelaku pasar dengan menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 15bps, menyusul angka inflasi yang tinggi dan perbaikan data ketenagakerjaan di UK. Di sisi lain, European Central bank (ECB) menaikkan forecast inflasi dan menurunkan forecast GDP di tahun 2022. Presiden ECB Christine Lagarde mengatakan bahwa angka inflasi saat ini bersifat "transitory" dan menekankan kemungkinan ECB menaikkan suku bunga di tahun 2022 sangat kecil. Pada rapatnya kemarin, ECB mempertahankan suku bunga acuannya.

02. RILIS DATA PEKERJAAN DI AMERIKA DAN AUSTRALIA

Dari data ekonomi, data klaim pengangguran mingguan AS sedikit lebih tinggi dari yang diharapkan, initial jobless claim untuk minggu terakhir dilaporkan sebesar 206.000 claim dibanding 200.000 yang diperkirakan. Sementara itu Australia juga rilis data ketenagakerjaan yang lebih baik dari ekspektasi dan pernyataan dari Gubernur RBA Lowe yang menyatakan bahwa akan menyudahi program stimulus di tahun depan mendukung AUD menguat.

03. BANK INDONESIA PERTAHANKAN SUKU BUNGA

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga kebijakan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3.5%, suku bunga deposit facility sebesar 2.75%, dan suku bunga lending facility sebesar 4.25%. BI memperkirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5.7% pada 2021 dan 4.4% pada 2022.

04. KASUS OMICRON PERTAMA DI INDONESIA

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengumumkan Covid-19 varian Omicron sudah terdeteksi di Indonesia. Sehingga membuat tekanan ke pergerakan pasar modal, karena investor khawatir bahwa dampaknya pemerintah bisa jadi memperketat aturan mobilitas masyarakat dalam waktu dekat.

05. HARGA BATUBARA KEMBALI MENINGKAT

Harga komoditas Batu bara kembali naik, menjadi kenaikan selama delapan hari beruntun. Kemarin, harga batu bara ditutup US\$ 179.1/ton. Naik 5.82% dari hari sebelumnya. Dengan demikian, harga Batu bara naik delapan hari berturut-turut. Selama periode tersebut, harga melesat 23.86%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.80	0.80

Bond	15-Des	16-Des	%
INA 10yr (IDR)	-	6.45	-
INA 10yr (USD)	2.23	2.23	0.04
UST 10yr	1.46	1.41	(3.09)

Stock	14-Des	15-Des	%
IHSG	6,626.26	6,594.80	(0.47)
LQ45	944.49	937.11	(0.78)
S&P 500	4,709.85	4,668.67	(0.87)
Dow Jones	35,927.43	35,897.64	(0.08)
Nasdaq	15,565.58	15,180.43	(2.47)
FTSE 100	7,170.75	7,260.61	1.25
Hang Seng	23,420.76	23,475.50	0.23
Shanghai	3,647.63	3,675.02	0.75
Nikkei 225	28,459.72	29,066.32	2.13

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,547	6,630	<ul style="list-style-type: none"> IHSG masih cukup kuat tertahan di support kuat di 6,590. selama dapat bertahan IHSG berpeluang naik ke 6,600 sebelum menuju 6,630.
ID 10 Y	→	6.45%	6.48%	
US 10 Y	↓	1.42%	1.43%	
USD / IDR	↑	14,350	14,400	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini spot dibuka di level 14,365-14,380 dan diperkirakan bergerak di kisaran 14,350-14,400
DJIM World	↓	6,260	6,356	<ul style="list-style-type: none"> SBN Product picks: FR65, FR87, FR91, INDON31N (subject to availability)
FTSE Asia Pacific	↑	3,980	4,042	
DJIM China	↑	3,341	3,475	

Kurs	16-Des	17-Des	%
USD/IDR	14,340	14,380	0.28
EUR/IDR	16,186	16,282	0.60
GBP/IDR	19,005	19,161	0.82
AUD/IDR	10,269	10,323	0.53
NZD/IDR	9,702	9,764	0.63
SGD/IDR	10,492	10,538	0.44
CNY/IDR	2,253	2,258	0.25
JPY/IDR	126.45	126.92	0.38
EUR/USD	1.1287	1.1323	0.32
GBP/USD	1.3253	1.3325	0.54
AUD/USD	0.7161	0.7179	0.25
NZD/USD	0.6766	0.679	0.35

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau seaneh konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 